

Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Alami Bagi Masyarakat Kelurahan Liliba Memanfaatkan Media Video Tutorial Youtube

Marianus Jefri Agang¹, Timotius Nesanto², Aloysius Kopon³,
Maria B. Tukan⁴

^{1, 2}, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

^{3, 4}, Dosen Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

¹ marianusagang@gmail.com; ² nesantotaim@gmail.com

Abstrak

Persebaran Covid-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Hal ini tentu mengingatkan masyarakat untuk memperhatikan protokol kesehatan. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran masyarakat di kelurahan Liliba, kota Kupang yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Masalah pokok dari masyarakat adalah tidak bisa membeli hand sanitizer karena harganya mahal. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberdayakan masyarakat melalui metode pelatihan dengan bantuan media video tutorial Youtube. Pemilihan media video tutorial sebagai sarana informasi yang cocok untuk mengedukasi masyarakat karena bisa diakses melalui youtube yang sering digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini telah berhasil dibuat dan disalurkan 11 botol handsanitizer yang berukuran 500 ml, 52 brosur edukasi, dan link video tutorial. Hasil dari kegiatan yang tim KKN lakukan adalah menciptakan pemahaman masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dan pembuatan hand sanitizer alami bisa digunakan sebagai alternatif menjaga kebersihan tangan tanpa harus membeli hand sanitizer yang mahal.

Kata Kunci: Covid-19, KKN, Hand Sanitizer alami, Video Tutorial Youtube

Pendahuluan

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO Kantor Negara Tiongkok menerima kabar kasus pneumonia yang penyebabnya belum diketahui. Kasus ini terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Pada perkembangannya pneumonia tersebut dinamakan Covid-19, karena virus jenis ini mulai dikenali oleh para ilmuwan pada awal Bulan Desember 2019 ketika berjangkit di Wuhan. Yang diketahui tentang Covid-19 adalah: 1) Periode inkubasi saat ini diperkirakan periode inkubasi virus ini berkisar antara 5-6 hari. 2) Perkiraan akan makin disempurnakan seiring dengan ketersediaan data baru Masih perlu dipelajari apakah penularan dapat terjadi dari orang yang tidak menunjukkan gejala atau selama periode inkubasi. 3) Mode penularan: tetesan kecil cairan (*droplet*) yang disebarkan orang yang terkena, kontak dengan sekresi pernapasan pasien, permukaan dan peralatan yang terkontaminasi. 4) Penularan dari hewan dan dari orang ke orang. 5) Belum ada obat atau vaksin

yang ditemukan oleh peneliti, tetapi berdasarkan WHO langkah langkah pendukung cara pencegahan penyebaran covid-19 sudah ada.

Virus ini sangat cepat menyebar dan memakan korban yang sangat banyak. Dalam waktu yang sangat singkat, virus ini telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan Data pertanggal 26 Agustus 2020 tercatat 160.165 Orang positif Covid-19, 115.409 pasien sembuh total, dan 6.944 orang meninggal dunia. Untuk Provinsi NTT berdasarkan data dari oke zon tercatat 173 Orang positif Covid-19, 149 pasien sembuh total, dan 2 orang meninggal dunia.

Dikarenakan penularan Covid-19 ini sangat mudah dan cepat maka seluruh masyarakat dihimbau untuk menjaga jarak aman minimal 1 meter, menghindari kontak langsung, tidak melakukan pertemuan massal, bahkan himbauan keras untuk seluruh masyarakat agar tinggal di rumah saja. Untuk menekan penyebaran Covid-19 di masa new normal ini Pemerintah menekankan untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan yang diharapkan diharapkan dapat membantu mencegah penyebaran virus corona ke suatu wilayah, sehingga masyarakat yang berada di suatu wilayah tersebut diharapkan dapat terhindar dari wabah virus tersebut.

Pada tanggal 15 Juni 2020, pemerintah kembali menerapkan New normal sehingga banyak aktifitas telah dibuka dan melibatkan banyak orang. Pemerintah telah melakukan banyak upaya seperti mewajibkan masyarakat menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran Covid-19, penambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita. Dari pusat sampai bagian paling bawah, yaitu desa atau Kelurahan. Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran Covid-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut (WHO, 2020).

Kelurahan Liliba merupakan kelurahan yang jumlah penduduknya sangat banyak dan sebagian besar masyarakat didalamnya sering berinteraksi satu sama lain. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 (Shodiqin, dkk 2020). Walaupun di Kelurahan tersebut belum ada yang terinfeksi Covid-19, pemerintah setempat melakukan berbagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi penularan corona virus yang sedang melanda dunia saat ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa dengan Pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat jendral pendidikan tinggi di Indonesia Telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Syahrin, 2020). KKN dengan tema "Responsive Covid-19" merupakan salah satu bentuk tanggapan dari UNWIRA terhadap pandemic covid- 19 yang sedang terjadi. Dengan melihat situasi Kelurahan Liliba yang secara umum merupakan termasuk wilayah perkotaan ditunjang oleh akses internet yang cepat sehingga masyarakat mampu mengakses segala informasi melalui internet, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melakukan edukasi pemahaman

dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan covid-19 melalui media video tutorial youtube untuk memanfaatkan bahan-bahan alam sebagai hand sanitizer.

Perlu diketahui bahwa WHO menganjurkan masyarakat untuk menyediakan hand sanitizer yang berbahan dasar Alkohol minimal kadanya 60%, secara ekonomis tentu harga alkohol sangat mahal, maka perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat bahwa bahan-bahan alam juga bisa membantu membunuh virus, ataupun bakteri yang ada ditangan yang secara Fitokimia sudah teruji memiliki kandungan kimia yang dapat membunuh kuman ataupun bakteri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pengabdian tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat kelurahan Liliba, Kota Kupang dalam melakukan penanggulangan Covid-19 melalui program edukasi pembuatan hand sanitizer alami yang harganya lebih murah jika dibandingkan dengan hand sanitizer yang jual di apotik.

Tabel 1. Analisis masalah penanggulangan Covid-19

No	Masalah	Alternatif pemecahan	Bentuk kegiatan
1	Harga hand sanitizer yang mahal menyebabkan masyarakat tidak taat dengan protokol kesehatan	Memberikan informasi bahan-bahan alam sebagai alternatif	Sosialisasi pembuatan hand sanitizer, pembagian brosur, serta video edukasi melalui youtube.

Tujuan kegiatan edukasi pembuatan hand sanitizer 1) mengedukasi masyarakat untuk Memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar kita untuk membuat hand sanitizer guna mengurangi penyebaran covid-19 dan mengurangi biaya ekonomi, 2) Sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air mengalir di masa pandemik, 3) Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang cara membuat hand sanitizer dari bahan alam yang ada di sekitar lingkungan.

Manfaat kegiatan ini adalah 1) dapat mengedukasi masyarakat untuk dapat memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada disekitar kita untuk mengurangi biaya ekonomi dalam menggunakan hand Sanitizer, 2) mengedukasi masyarakat untuk selalu mencuci tangan dan juga semoga dengan kegiatan ini masyarakat bisa bebas dari penularan virus corona.

Metode Pelaksanaan

Program KKN UNWIRA dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2020 sampai 19 Agustus 2020 dengan menerapkan KKN online dan juga offline untuk kegiatan-kegiatan yang perlu terlibat secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Adapun program yang akan dilakukan yaitu edukasi masyarakat tentang pembuatan hand sanitizer alami. Lokasi kegiatan ini di Kelurahan Liliba, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan berupa edukasi melalui media video Tutorial youtube dan sosialisasi di Posyandu. Data yang diperoleh selama sosialisasi menjadi data kegiatan yang dilakukan di Masyarakat. Penilaian dan pendapat tentang kepuasan pelaksanaan kegiatan yang sudah

dilaksanakan didapat dari data wawancara dengan Tim penanganan Covid-19 kelurahan liliba yang dilaksanakan diakhir kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa edukasi masyarakat Kelurahan Liliba melalui pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dengan bantuan media video tutorial ini dilaksanakan di kantor kelurahan Liliba dan Posyandu. Penggunaan media video ini untuk memanfaatkan media Youtube sebagai sarana informasi. Melihat data dan wawancara dengan Lurah Liliba yang mana berdasarkan data badan statistik Kota Kupang, Kelurahan Liliba memiliki jumlah penduduk paling padat di antara Kelurahan yang ada di Kecamatan Oebobo, sebagian besar penduduknya bermata pencaharaan sebagai berikut.

Tabel 2. Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Liliba

Mata pencaharian	Jumlah penduduk		Total
	L	P	
PNS	963	806	1789
TNI	121	9	130
POLRI	229	68	297
PNS TNI/POLRI	88	42	130
Guru	215	275	490
Dosen	187	140	327
Dokter	14	6	20
Mantri/bidan	140	216	356
Petani/nelayan	418	173	591
Pengemudi	251	2	253
Montir/tukang service	204	-	205
Pedagang/wiraswasta	512	331	843
Pensiunan PNS	230	182	412
pensiunan TNI	96	-	96
Pensiunan Polri	113	1	114
Pengusaha	169	145	314
Lain-lain	1548	2920	4468
Belum bekerja	1797	2139	3936
Jumlah	7317	7455	14772

Melihat data diatas masyarakat tentunya akan saling berinteraksi satu sama lain yang bisa menjadi penyebab penyebaran Covid-19. Maka diperlukan edukasi pembuatan hand sanitizer untuk membantu masyarakat agar tidak terpapar Covid-19 dengan selalu menjaga kebersihan tangan. Berdasarkan data diatas juga kita melihat jumlah penduduk yang bermata Pencaharian petani sebesar 598 orang, tentu secara ekonomi mereka tidak bisa membeli hand sanitizer yang harganya Sangat mahal.

Beberapa kegiatan edukasi tentang pembuatan hand sanitizer dari bahan alam, pembagian 11 botol hand sanitizer hasil produksi mahasiswa KKN, pembagian 52 lembar brosur dan link video Tutorial yang berisi cara pembuatan hand sanitizer dengan memanfaatkan bahan alam yang ada dilingkungan tempat tinggal masyarakat, terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Mahasiswa sedang sosialisasi di Posyandu Melati 8, Kelurahan Liliba



Gambar 2. Contoh hasil produksi hand sanitizer



Gambar 3. Brosur Edukasi hand sanitizer alami



Gambar 4. Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer melalui Youtube

(sumber: <https://youtu.be/NF-JBmWXvuY>)

Dalam video tutorial tersebut menampilkan alat dan bahan serta prosedur pembuatan hand sanitizer berbahan dasar alami. Video tutorial ini di kirim ke Whatsapp Kelurahan Liliba kemudian di teruskan grup Kelurahan Liliba yang beranggotakan ketua RT/RW, dan selanjutnya link video dikirim ke grup warga.

Hand Sanitizer adalah produk kesehatan yang secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air. Dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet, dan setelah membuang sampah. Karena bakteri dan kuman ada di mana saja, maka dari itu produk Hand Sanitizer memudahkan anda dan keluarga untuk tetap menjaga kebersihan dimanapun anda berada (Alfiyah, 2014). Hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus corona. Tim Mahasiswa KKN 2020 berinovasi mengembangkan hand sanitizer dari bahan alam berupa daun sirih dan lidah buaya campuran kedua bahan tersebut aman di pakai dan ampuh membunuh kuman bahan dari tanaman obat keluarga berupa daun sirih dan lidah buaya itu gampang ditemukan di sekitar rumah. Daun sirih mengandung zat alami yang bersifat anti bakteri. Sementara lidah buaya bersifat sebagai pelembab alami (Dhanang Puspita). Daun sirih mengandung senyawa flavonoid (eugenol) yang mirip dengan antioksidan yang berfungsi melindungi tubuh dari bakteri.

Kegiatan ini menghasilkan respon positif dari masyarakat dalam hal ini melalui wawancara tim gugus tugas penanganan penyebaran Covid-19 dengan ketua Tim bapak Viktor Makoni mengatakan "Edukasi Pembuatan Hand Santizer ini sangat membantu masyarakat kelurahan Liliba untuk selalu menjaga kebersihan tangan agar terhindar dari penyebaran Covid 19, walaupun masyarakat tidak bisa membeli hand sanitizer di apotek atau minimarket yang harganya mahal ternyata ada alternatif lain yaitu dengan bahan alam seperti daun sirih dan lidah buaya yang tumbuh banyak dipekarangan rumah".

Kesimpulan

Kegiatan KKN di lingkungan Kelurahan Liliba selama bulan Juli sampai Agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan Covid-19 melalui video tutorial dan pentingnya penggunaan hand sanitizer guna menanggulangi Covid-19. Kegiatan ini telah diproduksi hand sanitizer sebanyak 11 botol berukuran 500 ml yang telah disebarkan ke 10 Posyandu dan di kantor kelurahan. Hand sanitizer mengandung berbahan alam seperti daun sirih yang memiliki kandunagn Eugenol yang dapat membunuh bakteri yang menempel pada tangan. Edukasi dengan sistem tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk penerapan protokol kehidupan new normal. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat paham mengenai pentingnya penggunaan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di luar rumah.

Diharapkan dengan adanya kegiatan KKN-PPM ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menanggapi penyebaran Covid-19 dan dengan adanya pembuatan Hand sanitizer ini dapat menggerakkan masyarakat untuk terus memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah dan masyarakat bisa memanfaatkan bahan-bahan alam sebagai langkah alternatif pencegahan dan mengurangi biaya ekonomi yang dikeluarkan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program edukasi pencegahan Covid-19 melalui media video tutorial, terutama Kelurahan Liliba yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan kegiatan, serta para masyarakat terutama Tim Satgas Covid-19 Liliba yang telah ambil bagian secara antusias dalam menyukseskan program kerja dari tim KKN. Harapannya, kegiatan KKN yang sudah kami lakukan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat Kelurahan Liliba terlebih khusus dalam meminimalisir penyebaran virus corona.

Referensi

- Alwi, V. A. P. (2020). *Makalah Penyakit Menular Dan Covid-19*.
- Furmawanti, I. (2002). *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Sitanaman Ajaib*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720
- Mutiara Patricia Ladimo, Irwan Irwan MERS-CoV (Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus) menggegerkan dunia timur. *Journal Health and Sciens : Gorontalo Journal Health & Sciens Community*, Vol. 4 No.1 2020. DOI : 10.35971/gojhes.v4.1.4666
- Suliantari, Jenie, B.S.L., Suhartono, M.T. & Apriantono, A., 2008, Aktivitas Anti bakteri Ekstrak Sirih Hijau (*Piper bittle L.*) Terhadap Bakteri Patogen Pangan, *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 19 (1), 1- 7.
- WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' *World Health Organization Regional Office for Europe*. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic>
Diakses: 6 Mei 2020